

ABSTRAK

Pertambangan yang ada di Desa Tanjungrejo, Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus merupakan pertambangan galian c. Pertambangan tersebut termasuk dalam pertambangan legal. Pertambangan di Desa Tanjungrejo sudah dilakukan sejak tahun sembilan puluhan hingga sekarang. Aktivitas pertambangan tersebut lama kelamaan dapat memberikan pengaruh terhadap lingkungan sekitar, karena saat ini sudah mulai timbul berbagai macam dampak terutama pada infrastruktur.

Pada penelitian ini memiliki tujuan untuk menemukan pengaruh adanya aktivitas pertambangan terhadap infrastruktur di Desa Tanjungrejo. Ada 3 lingkup infrastruktur yang diambil yaitu ; jaringan air bersih, jaringan jalan, dan jaringan drainase. Untuk mencapai tujuan tersebut dilakukan sasaran yaitu mengidentifikasi permasalahan yang terjadi pada pertambangan di Desa Tanjungrejo, dengan mengkaji pada aktivitas pertambangan yang berpengaruh terhadap infrastruktur, dan menemukan pengaruh aktivitas pertambangan terhadap infrastruktur. Maka dilakukan penelitian dengan menggunakan metodologi deduktif kuantitatif positivistik, dengan uji regresi berganda sebagai alat untuk mengukur seberapa besar pengaruh aktivitas pertambangan terhadap infrastruktur di Desa Tanjungrejo.

Dari hasil perhitungan uji Kendall Tau dan Spearman Rank, terdapat pengaruh aktivitas pertambangan terhadap infrastruktur di Desa Tanjungrejo, menunjukkan aktivitas pertambangan berpengaruh paling tinggi yaitu terhadap jaringan jalan, kemudian pada jaringan air bersih, pada jaringan drainase perhitungan tergolong signifikan, tetapi tidak termasuk berpengaruh kuat.

Kata Kunci : Pengaruh, Aktivitas Pertambangan, Infrastruktur